

— SERI : INVESTASI ISLAMI — PENUTUP

Cara Memulai Investasi *Syariah* untuk Pemula

Kamu sudah tahu saham syariah dan sukuk. Sekarang saatnya satukan semuanya menjadi satu rencana yang konkret, praktis, dan bisa dimulai hari ini — meski modal masih kecil.

11 SLIDE

Materi lengkap

SWIPE →

Geser untuk lanjut

SIMPAN

Agar tidak hilang

— 01 — MENGAPA SYARIAH

3 Alasan Kuat Memilih Investasi Syariah — Bukan Hanya Soal Agama

Investasi syariah bukan semata kewajiban religius. Ada alasan finansial yang masuk akal mengapa banyak investor — bahkan non-Muslim — mulai beralih ke instrumen syariah:

- **Alasan #1 — Filter Kualitas Bisnis yang Ketat:** Kriteria syariah secara otomatis menyaring perusahaan dengan utang berlebihan, bisnis spekulatif, dan model bisnis yang tidak etis. Hasilnya: portofolio yang lebih bersih dari risiko tersembunyi.
- ✓ **Alasan #2 — Perlindungan dari Riba dan Spekulasi Berlebihan:** Larangan riba dalam syariah secara tidak langsung melindungi investor dari instrumen berisiko tinggi berbasis leverage dan derivatif yang menjadi penyebab krisis keuangan 2008.
- **Alasan #3 — Ekosistem yang Semakin Lengkap:** Indonesia kini punya lebih dari 400 saham syariah, sukuk negara yang diterbitkan rutin, reksa dana syariah, dan perbankan syariah yang terus tumbuh. Tidak ada lagi alasan "pilihannya sedikit."
- **Bonus — Ketenangan Pikiran:** Bagi investor Muslim, berinvestasi sesuai syariah menghilangkan kekhawatiran tentang kehalalan sumber pertambahan kekayaan. Investasi yang tenang menghasilkan keputusan yang lebih rasional dan jangka panjang.

— 02 — KENALI INSTRUMENNYA

4 Instrumen Investasi Syariah yang Perlu Kamu Kenal

Sebelum mulai, pahami dulu **4 instrumen utama** beserta tingkat risiko dan cocok untuk siapa masing-masing:

RISIKO SANGAT RENDAH**Sukuk Negara (SR / ST)**

Return: 6,5–7,5%/thn · Dijamin Pemerintah

Paling aman untuk pemula. Modal minimal Rp 1 juta, imbal hasil masuk tiap bulan. Ideal sebagai "fondasi" portofolio syariah pertamamu.

RISIKO RENDAH–SEDANG**Reksa Dana Syariah**

Return: 5–12%/thn · Dikelola Manajer Investasi

Cocok untuk yang belum mau riset sendiri. Modal mulai Rp 10.000. Ada pilihan pasar uang, pendapatan tetap, campuran, dan saham syariah.

RISIKO SEDANG–TINGGI**Saham Syariah (DES)**

Return: Tidak terbatas · Fluktuasi tinggi

Potensi return tertinggi jangka panjang. Butuh riset dan disiplin lebih. Hanya beli saham yang masuk Daftar Efek Syariah (DES) terbaru dari OJK.

RISIKO RENDAH**Deposito & Tabungan Syariah**

Return: 3–5%/thn · Akad bagi hasil

Paling likuid dan paling aman. Cocok sebagai dana darurat syariah atau "parkir" sementara sebelum dana diinvestasikan ke instrumen lain.

Untuk pemula: mulai dari sukuk negara atau reksa dana pasar uang syariah – aman, mudah, dan bisa langsung praktek.

— 03 — PERSIAPAN

4 Hal yang Harus Disiapkan Sebelum Mulai Investasi Syariah

Jangan langsung buka aplikasi dan transfer uang. Ada **4 fondasi penting** yang harus ada dulu sebelum satu rupiah pun kamu investasikan:

- 1 Lunasi Utang Berbunga Tinggi Terlebih Dulu**
Kartu kredit, pinjol, atau cicilan berbunga tinggi menggerus kekayaanmu lebih cepat dari return investasi manapun. Tidak ada instrumen syariah yang bisa menandingi "return" dari melunasi utang berbunga 24–36% per tahun.
- 2 Bangun Dana Darurat Minimal 3 Bulan Pengeluaran**
Simpan di tabungan atau deposito syariah yang mudah dicairkan. Dana darurat mencegah kamu menjual investasi di waktu yang salah hanya karena kebutuhan mendesak yang tidak terduga muncul.
- 3 Tetapkan Tujuan Investasi yang Spesifik**
Investasi untuk apa? Pernikahan 2 tahun lagi? Pendidikan anak 15 tahun lagi? Dana pensiun 30 tahun lagi? Tujuan yang jelas menentukan instrumen yang tepat, alokasi yang benar, dan horizon waktu yang sesuai.
- 4 Tentukan Berapa yang Bisa Disisihkan Setiap Bulan**
Mulai dari angka yang tidak akan kamu rindukan jika "hilang" sebulan. Bisa sekecil Rp 50.000 — yang penting konsisten. Naikan secara bertahap seiring gaji bertumbuh. Mulai kecil jauh lebih baik dari tidak mulai sama sekali.

04 — LANGKAH PRAKTIS

5 Langkah Konkret Mulai Investasi Syariah Hari Ini

Ini urutan eksekusi yang paling logis untuk pemula yang baru **memulai dari nol**:

1

Buka Rekening Bank Syariah sebagai Rekening Utama

Mulai dari memindahkan atau membuka rekening di bank syariah (BSI, BCA Syariah, dll). Ini membuat semua transaksi keuanganmu sudah berbasis syariah dari akarnya — bukan sekadar investasinya saja.

→ [BSI Mobile](#), [BCA Syariah](#), [Bank Muamalat](#) — bisa online

2

Download Aplikasi Investasi Syariah Terpercaya

Pilih platform yang punya fitur syariah lengkap: Bibit (filter reksa dana syariah), Bareksa (sukuk & reksa dana syariah), atau Ajaib Syariah (saham DES). Pastikan sudah terdaftar dan diawasi OJK.

→ [Cek izin OJK di aplikasinya](#) atau di [ojk.go.id](#)

3

Mulai dari Reksa Dana Pasar Uang Syariah

Investasi pertama yang paling aman dan paling mudah dipahami. Modal Rp 10.000–50.000 sudah cukup untuk mulai. Ini membangun kebiasaan investasi dan memahami cara kerja aplikasi sebelum masuk ke instrumen yang lebih kompleks.

→ [Return ~4–5%/thn](#), bisa tarik kapan saja, tidak fluktuatif

4

Tambahkan Sukuk Negara Saat Masa Penawaran Dibuka

Pantau jadwal SR dan ST di Kemenkeu. Saat masa penawaran dibuka, alihkan sebagian dana ke sukuk untuk mendapat imbal hasil lebih tinggi dengan jaminan pemerintah. Ini memberi "passive income" bulanan yang halal.

→ [djppr.kemenkeu.go.id](#) untuk jadwal penerbitan

5

Mulai Belajar dan DCA Saham Syariah Setelah 6 Bulan

Setelah 6 bulan terbiasa dengan reksa dana dan sukuk, mulai pelajari saham syariah. Beli saham JII30 atau ISSI secara DCA — pilih 3–5 perusahaan yang kamu kenal dan pahami bisnisnya dari kehidupan sehari-hari.

→ [Cek DES terbaru OJK](#) sebelum membeli saham apapun

05 - CONTOH PORTOFOLIO

Contoh Portofolio Syariah Pemula dengan Rp 500.000/Bulan

Tidak perlu modal besar. Ini **tiga contoh alokasi nyata** berdasarkan profil risiko yang berbeda — semua bisa dimulai dengan Rp 500.000 per bulan:

PROFIL KONSERVATIF — PRIORITAS AMAN



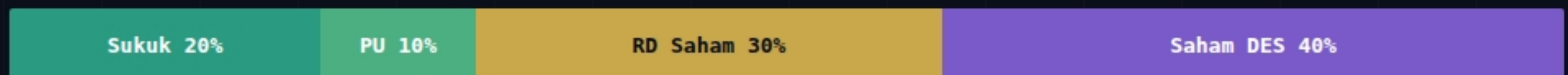
Rp 250rb Sukuk · Rp 150rb RD Pasar Uang Syariah · Rp 100rb RD Saham Syariah

PROFIL MODERAT — SEIMBANG



Rp 150rb Sukuk · Rp 100rb RD Pasar Uang · Rp 150rb RD Saham · Rp 100rb Saham DES

PROFIL AGRESIF — FOKUS TUMBUH



Rp 100rb Sukuk · Rp 50rb PU · Rp 150rb RD Saham Syariah · Rp 200rb Saham DES Pilihan

→ **Ingat:** Tidak ada portofolio yang sempurna untuk semua orang. Yang terpenting adalah mulai, konsisten, dan sesuaikan alokasi seiring bertambahnya pengalaman dan pendapatanmu.

06 — ROADMAP

Roadmap 1 Tahun Pertama Investasi Syariah

Ini **panduan bulan per bulan** yang realistis untuk pemula yang baru mulai dari nol — tidak perlu terburu-buru, setiap tahap punya fungsinya masing-masing:

Bulan 1–2 Fondasi	Buka Rekening & Mulai Reksa Dana Pasar Uang Syariah Buka rekening bank syariah dan akun di platform investasi syariah. Mulai autodebet ke reksa dana pasar uang syariah. Fokus membangun kebiasaan — bukan mengejar return.
Bulan 3–4 Belajar	Tambah Reksa Dana Campuran Syariah & Pantau Sukuk Mulai diversifikasi ke reksa dana campuran syariah. Daftar ke Mitra Distribusi sukuk dan pantau jadwal penerbitan SR/ST berikutnya. Mulai baca DES dari OJK untuk kenal saham syariah.
Bulan 5–6 Aksi	Beli Sukuk Negara & Mulai Riset Saham Syariah Ikut penawaran SR atau ST yang sedang dibuka. Mulai riset 3–5 saham DES pilihan. Uji pemahaman dengan paper trading (simulasi tanpa uang nyata) sebelum beli saham sesungguhnya.
Bulan 7–12 Ekspansi	DCA Saham Syariah & Review Portofolio Secara Rutin Mulai DCA saham DES pilihan secara konsisten. Review portofolio keseluruhan setiap 3 bulan. Sesuaikan alokasi jika ada perubahan tujuan atau pendapatan. Di bulan ke-12, evaluasi total dan rencanakan tahun berikutnya.

07 - HINDARI INI

5 Kesalahan Pemula yang Paling Sering Terjadi di Investasi Syariah

Belajar dari kesalahan orang lain jauh lebih murah dari belajar dari kesalahanmu sendiri. Ini **5 jebakan paling umum** yang harus kamu hindari sejak awal:

- [×] **Menganggap semua reksa dana berlabel "syariah" sudah pasti aman** Label syariah menjelaskan kehalalan akadnya — bukan menjamin tidak turun nilainya. Reksa dana saham syariah tetap bisa turun 30–40% saat bear market. Pahami risiko instrumen terlebih dahulu.
- [×] **Tidak cek DES sebelum beli saham yang "terkesan islami"** Nama perusahaan yang berbau islami tidak otomatis masuk DES. Wajib verifikasi ke OJK sebelum bertransaksi — dan ulang setiap 6 bulan karena status DES bisa berubah.
- [×] **Menginvestasikan dana darurat atau uang kebutuhan bulanan** Investasi syariah yang bagus pun tidak bisa membantu jika kamu terpaksa menjualnya saat pasar sedang turun hanya karena butuh uang darurat. Dana darurat adalah pra-syarat mutlak sebelum mulai berinvestasi.
- [×] **Berpindah-pindah platform atau instrumen setiap bulan** Mencari platform "terbaik" atau instrumen "paling menguntungkan" setiap bulan adalah tanda belum punya rencana yang jelas. Konsistensi di instrumen yang baik jauh lebih menguntungkan dari terus mencari yang "sempurna."
- [×] **Menunggu "waktu yang tepat" untuk mulai berinvestasi** Tidak ada waktu yang sempurna. Mulai dengan jumlah kecil sekarang selalu lebih baik dari menunggu kondisi ideal yang tidak pernah benar-benar datang. Waktu di pasar lebih penting dari timing pasar.

08 - PLATFORM TERPERCAYA

Platform Investasi Syariah yang Bisa Langsung Digunakan

Pilih platform yang sudah **terdaftar dan diawasi OJK**. Ini referensi berdasarkan instrumen yang ingin kamu mulai:

①

Untuk Reksa Dana Syariah — Bibit, Bareksa, Ajaib

Ketiganya menyediakan filter reksa dana syariah yang lengkap. Bibit punya fitur Robo-Advisor syariah yang merekomendasikan portofolio otomatis. Modal mulai Rp 10.000. Semua terdaftar OJK.

②

Untuk Sukuk Negara — Bibit, Bareksa, BCA, Mandiri, BRI, BNI

Semua adalah Mitra Distribusi (Midis) resmi Kemenkeu. Beli sukuk SR dan ST bisa dilakukan melalui aplikasi bank atau platform investasi ini saat masa penawaran dibuka. Prosesnya sepenuhnya online.

③

Untuk Saham Syariah — Ajaib Syariah, Stockbit Syariah, Mirae Asset

Platform ini punya fitur akun syariah yang otomatis memfilter hanya saham DES. Kamu tidak perlu khawatir tidak sengaja membeli saham non-syariah — sistem mencegahnya secara otomatis.

④

Untuk Perbankan Syariah — BSI Mobile, BCA Syariah, Muamalat DIN

Sebagai rekening utama dan dana darurat. BSI (Bank Syariah Indonesia) adalah bank syariah terbesar di Indonesia hasil merger BRI Syariah, BNI Syariah, dan Mandiri Syariah. Layanan digital sudah sangat lengkap.

Selalu verifikasi izin platform di ojk.go.id sebelum mendaftar dan menyetor dana apapun.

— 09 — CEK KESIAPAN

Sudah Siap Memulai Investasi Syariah Hari Ini?

Jawab 6 pertanyaan ini untuk memastikan semua fondasi sudah ada sebelum kamu mulai berinvestasi:

CEK KESIAPAN INVESTASI SYARIAH PERTAMAMU

Tidak ada utang berbunga tinggi yang belum dilunasi? [Ya = Lanjut]

Dana darurat minimal 3 bulan sudah tersedia? [Ya = Lanjut]

Sudah punya tujuan investasi yang jelas dan spesifik? [Ya = Lanjut]

Tahu instrumen syariah mana yang sesuai tujuanmu? [Ya = Lanjut]

Sudah pilih platform yang terdaftar dan diawasi OJK? [Ya = Lanjut]

Siap konsisten investasi setiap bulan tanpa berhenti? [Ya = Mulai!]

5–6 YA

Kamu siap! Buka aplikasi sekarang dan lakukan investasi pertamamu. Langkah pertama adalah yang paling sulit — dan paling penting.

0–4 YA

Selesaikan fondasi yang belum ada dulu. Jangan skip — fondasi yang lemah membuat investasi terbaikpun bisa gagal di tengah jalan.

10 — PENUTUP SERI INVESTASI ISLAMI

Investasi Syariah Bukan Jalan yang Lebih Sempit — *Itu Jalan yang Lebih Benar*

*"Dari saham syariah, sukuk, hingga reksa dana — ekosistem investasi Islam di Indonesia sudah lebih dari cukup untuk membangun kekayaan yang bermakna. Yang dibutuhkan bukan modal besar atau ilmu yang sempurna — tapi **niat yang lurus, langkah pertama yang berani, dan konsistensi yang tidak goyah meski pasar sedang bergejolak.** Mulailah hari ini, seberapapun kecilnya."*

SERI INVESTASI ISLAMI — SELESAI

Follow akun ini untuk seri edukasi investasi berikutnya — dari analisis fundamental, psikologi investasi, hingga strategi aktif yang bisa langsung dipraktikkan siapa saja.